

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah, Gunung Sari dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 25 September 2015 : Team Doa FA – Wilayah PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 02 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 09 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 16 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com
Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU **@ PK. 03.00 – 05.30 WIB**

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok FA yang mengikuti Doa Fajar
Hubungi Departemen FA (031-5936880)

ANDAKAH PEMAIN “PING PONG” YANG BAIK ???
IKUTI PERTANDINGANNYA DI BETHANY GRAHA NGINDEN.

SILAKAN FA BISA BERGABUNG DENGAN GEREJA BETHANY CABANG SEKOTA.

DAFTARKAN KE CABANG BETHANY SEKOTA ..
BERGEMBIRA ... BERSATU .. DALAM KELUARGA FA
PERTANDINGAN AKAN DILAKSANAKAN:
SETIAP HARI SABTU (10, 17, 24 & 31 OKTOBER 2015)



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 38

Tgl : 21 September 2015

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

MENGUJI NUBUATAN

2 PETRUS 1:21

*sebab tidak pernah **nubuat dihasilkan** oleh kehendak manusia, tetapi **oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.***

Banyak orang condong senang dengan perkataan-perkataan hamba Tuhan yang dianggapnya sebagai penyampaian “nubuatan”. Apakah itu benar? Salah satu karunia Roh Kudus yang indah dan penuh kuasa yaitu Karunia Bernubuat - perkataan yang indah yang penuh kesukaan dari Roh Kudus melalui pikiran dan bibir manusia. Sehingga kalau seorang “pembicara bernubuat” pada jemaat yang hadir dalam ibadah; jemaat akan senang sekali “kalau” perkataannya manis dan sedap didengar; maka pembicara tersebut akan diundang kembali untuk melayani lagi dalam sesi berikutnya.

Banyak orang Kristen (maaf) ingin menyenangkan telinganya untuk hal-hal yang mungkin dianggap mereka adalah “nubuat” (2 Timotius 4:3); akan tetapi kalau mendengarkan firman Tuhan yang: mengajar, menasihati, menegur, memperbaiki yang salah untuk benar, dll (2 Timotius 3:16) maka mulailah banyak yang mengantuk.

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

GALATIA 5:25

Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh,

A. APAKAH NUBUAT ITU ? (samakah dengan Ramalan ?)

1 KORINTUS 12:10a

Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh.

Nubuat adalah salah satu dari karunia Roh Kudus (1 Korintus 12:10) yang digunakan untuk membangun umat Allah. Karunia nubuat ini sesungguhnya perlu diuji dan dibawa terus di dalam doa, karena mungkin saja terjadi seseorang berpikir ia menerima karunia nubuat, padahal gambaran yang diperoleh datang dari dirinya sendiri. Maka jika nubuat itu benar datang dari Allah, maka hal itu akan terjadi, sedangkan jika datang dari diri sendiri, hal itu tidak terjadi atau salah.

Beda Nubuat dengan Ramalan :

1. Ramalan merupakan **perkiraan akan sesuatu yang akan terjadi**, dan tidak menyingkapkan akan misteri/ rahasia pada saat ini.
2. Ramalan **tidak ditujukan untuk membangun jemaat**, malah seringkali sebaliknya peramal malah memperlemah iman jemaat kepada Tuhan, karena orang menjadi lebih percaya kepada peramal daripada Tuhan.
3. Ramalan yang sering dianggap NUBUAT, kadang-kadang bersifat "conditional" (berkondisi dengan melihat segala kejadian – hal ini adalah salah). Mulai menyampaikan "nubuat" karena telah melihat/ mendengar maka mulai disampaikan; misal: ada gempa bumi, bencana alam, dll ; maka banyak yang bernubuat: ooh Tuhan akan datang; Tuhan akan begini begitu, dan lain sebagainya.

Ramalan tidak sama dengan nubuat. Nubuat yang sungguh-sungguh dari Allah akan terjadi, sesuai dengan yang dinyatakan Allah.

B. UJILAH NUBUATAN ITU ?

1 Tesalonika 5:20,21 *"Dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik".*

Untuk tidak menganggap rendah nubuat-nubuat adalah kalimat perintah langsung. Tapi kata-kata berikutnya: " *UJILAH segala sesuatu dan peganglah yang baik*"; adalah jelas bahwa kita tidak boleh sembarang menyebutkan segala perkataan yang disampaikan adalah sebagai nubuat. Karena itu nubuatan harus dibuktikan dan diuji secara hati-hati sebelum

nubuatan tersebut diterima sebagai Firman yang akurat dan benar dari Roh Allah.

1 Korintus 14:3 *"Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasehati dan menghibur".*

1. **Membangun**, bagi pendengarnya dalam iman dan kasih dalam pimpinan Roh Kudus;
2. **Menasehati**, mendorong pendengar untuk masuk makin mendekati kesetiaan dalam melayani dan bertanggungjawab atas pelayanannya.
3. **Menghibur**, membawa ketenangan dan penghiburan bagi yang berbeban, dan mengalami persoalan hidup.

Perkataan nubuatan seharusnya selalu siap untuk diuji oleh mereka yang sudah ditentukan sebagai hamba-hamba Tuhan. Kita dengan sungguh-sungguh diperingatkan: *"Saudara-saudara yang kekasih janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah benar mereka berasal dari Allah : Sebab banyak nabi-nabi palsu telah muncul dan pergi ke seluruh dunia"* (1 Yohanes 4:1).

C. SIKAP KITA PADA KARUNIA NUBUAT

Kita tetap hormat pada Nubuatan yang sesungguhnya dan yang berasal dari Roh Kudus. Menerima dengan lemah lembut bukan dengan kesombongan, kalau seandainya kita menerima penyampaian berita "nubuat" tersebut. Kondisi hati yang rendah hati selalu merupakan tempat/sarana yang aman.

- Jika kita ada karunia Nubuat, benar-benar harus teruji dan bukan sebagai keinginan untuk dikatakan "hebat". Karunia Roh Kudus lainnya adalah sama mulianya bagi pekerjaan Tuhan dan melengkapi jemaat Tuhan.
- Jangan juga kita meremehkan orang lain karena perkataan tersebut.
- Karunia-karunia Roh Kudus yang lainnya adalah kelengkapan yang diberikan Tuhan untuk membangun jemaatNya.

Tetapi dari semua yang terutama ialah kenakan: KASIH (1 Korintus 12 : 31; 13 : 2, 13)

1 KORINTUS 13:2

"Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna"

